

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian akan memberikan sebuah desain penelitian, dalam penelitian di bidang apapun, penelitian akan diberikan langkah-langkah yang hampir semua akan sama, dengan adanya desain penelitian, semua akan memberikan proses beruntun dan juga melihat gambaran secara keseluruhan dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan juga pengumpulan data, yang dilakukan secara tafsir dari awal penelitian sampai akhir.

#### **1. Tahap Pra Lapangan**

Dalam tahap ini identifikasi masalah akan diteliti di desa bandasari tempatnya dikampung KB desa tanjung sari, hasil dari identifikasi ini menjadi rumusan masalah yang menjadi pertanyaan penelitian dan melakukan studi peninjauan kepada pihak terkait untuk mencari tahu dimana dan kepada siapa informasi dapat diperoleh selanjutnya melaksanakan studi keputsakaan dalam rangka mengetahui pengetahuan.

#### **2. Tahap Pelaksanaan**

Saat sudah melakukan perumusan masalah, tahap ini akan mengumpulkan sebuah data, dengan beberapa tahap triangulasi data, yakni wawancara, observasi dan juga studi dokumentasi yang sebagai objek penelitian adalah perempuan rawan sosial ekonomi leweung datar, desa badasari, dengan ini akan dilakukan tahap awal pada ibu RW, hal ini bertujuan untuk memperoleh data yang sebesar-besanya serta meningkatkan kualitas dan kredibilitas data.

#### **3. Tahap Analisis Data**

Pada tahap ini penelitian dilakukan secara kualitatif, karena sejak masuk lapangan, selama dilapangan dan juga selesai dari lapangan, kegiatan akan dilakukan dengan melalui pengumpulan data yang sudah berhasil akan dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi dan juga studi dokumentasi, kemudian data yang diperoleh akan diolah dan juga dikaitkan dengan sistematik penelitian kualitatif.

#### 4. Tahap Pelaporan

Pengolahan hasil analisis data dan menyusun hasil dari penelitian kedalam bentuk laporan penelitian sebagai bentuk hasil akhir dari karya tulis ilmiah atau skripsi.

### 3.2 Pendekatan Dan Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode Studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Suatu metode penelitian akan memiliki beberapa tahap perancangan dan mengabarkan sebuah prosedur atau langkah-langkah penelitian yang akan ditempuh, waktu penelitian dan juga kondisi data yang dikumpulkan disaat terjun pada lapangan. Dengan itu akan mengetahui cara data dapat dihimpun dan diolah dengan baik.

Metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, menurut Sugiyono (2012 Hlm 9) bahwa :

“Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*. Digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) , analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.”

Dalam Penelitian Studi kasus, peneliti tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan terhadap variabel tertentu dan juga memberikan sebuah kegiatan ilmiah yang dilakukan secara terinci, ini juga bisa selaras dengan pendapat Yona (2006, Hlm 77)

“Studi Kasus (*Case Study*) merupakan salah satu jenis penelitian yang dapat menjawab beberapa issue atau objek akan suatu fenomena terutama didalam cabang ilmu sosial. Misalnya pada cabang ilmu sosiologi, penelitian kasus digunakan sebagai desain penelitian kualitatif untuk mengevaluasi kejadian atau situasi dalam dunia nyata (*real situation*)”

Dengan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif, merupakan sebuah penelitian yang membahas sebuah fenomena yang berlaku atau tentang yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi dan juga tindakan dalam bentuk kata-kata. Pada bagian akhir suatu penelitian, peneliti dapat membuat laporan secara tertulis atau pun verbal akan hasil akhir penelitian.

### 3.3 Populasi dan sampel

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di kampung leweng datar, Rw 06, Desa bandasari, Kec.Cangkuang, Kabupaten Bandung.

## 2. Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono (2012 Hlm 215), Terdapat Perbedaan yang mendasar dalam pengertian antara Populasi dan sampel dalam penelitian kualitatif maupun kuantitatif dalam kualitatif diartikan sebagai wilayah generasi yang terdiri dari atas objek dan subjek, sedangkan sampel merupakan sebagian dari Populasi itu. Pada dasarnya mereka peneliti harus mengetahui dan memperispakan sample dalam partisipan dalam penelitiannya tersebut.

Menurut Nugrahani & Hum (2014 Hlm 212), Teknik sampling mengacu pada teknik yang digunakan oleh peneliti untuk menentukan jenis dan sumber datanya. Untuk penelitian kualitatif, teknik yang digunakan biasanya bersifat sampling bertujuan yaitu *purposesampling*, sebab dalam penelitian kualitatif tidak ada niat atau tujuan untuk melakukan generalisasi seperti dalam penelitian kuantitatif

Tabel 1  
sasaran

NO	Status	Jumlah
1	Perangkat Desa Tanjungsari	2
2	Karang Taruna	3
3	Warga Tanjung Sari	2
4	Ibu Pengurus PKK	3
3	Ibu PRSE Tajung Sari	20
Jumlah		30

Sumber : Diolah Oleh Penulis Tahun 2022

## 3.4 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, akan dipengaruhi dengan adanya instrumen penelitian dan juga pengumpulan data, karena dalam instrumen penelitian akan bekenan dengan validitas dan juga kredibilitas, walau instrumen utama pada penelitian adalah peneliti itu sendiri, karena peneliti yang melakukan semua tahapan penelitian dari awal sampai akhir, selaras dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2012 Hlm 222) dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri, oleh karena itu peneliti sebagai instrumen

juga harus “validasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan.. dengan ini karena penelitian kualitatif sebagai *human instrumen*, maka teknik pengumpulan data kelapangan dengan cara, Observasi, Wawancara, dan juga beinteraksi dengan sumber data.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam upaya mendapatkan data yang diperlukan, peneliti megunakan beberapa teknik pengumpulan data, sebagai berikut :

#### 1. Observasi (Pengamatan)

Menurut Creswell (2003, hlm 19). obeservasi kualitatif adalah ketika peneliti langsung turun ke lapangan untuk meangamati perilaku dan aktivitas individu-individu dilokasi penelitian. Dalam penhamatan ini, peneliti merekam/mencatat baik dengan cara terstuktur maupub semistuktur (misalnya mengajukan pernyataan yang ingin diketahui peneliti).

Menurut Raco (2018, hlm 112). Observasi juga berarti peneliti berada bersama partisipan. Jadi peneliti bukan hanya sekedar numpang lewat. Berada bersama akan membantu peneliti memperoleh banyak informasi yang tersembunyi dan mungkin tidak terungkap selama wawancara. Peneliti melakukan pengamatan dengan menggunakan istrumen observasi serta memperhatikan bagaimana pelaksanaan kegiatan kampung leweng datang, desa bandasari, observasi dilakukan untuk memperkaya sumber data lainnya, dengan bedasarkan pengamatan peneliti.

#### 2. Wawancara

Teknik yang dilakukan secaras sistematis, peneltian ini megunakan cara pembicaraa dua arah atau juga teknik tanya jawab, Memurut Moleong Dalam (Salim & Syahrums, 2012 Hlm 119 ), Mengemukakan Sebagai Berikut

“Wawancara dilakukan untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain lain kebulatan; mengkontruksi kebulatan-kebulatan demikian sebagai yang dialami masa lalu, memprroyeksikan kebulatan-kebulatan sebagai yan telah diharapkan untuk dialami pada masa yang akan datang, memrivifikasi mengubah dan memperluas informasi yang diperoleh dari oleh orang lain baik manusia maupun bukan manusia, dan memverifikasi, mengubah dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan”

Penelitian dilakukan untuk memperluas pemahaman apa yang diakan diolah datanya, bertujuan juga untuk menggali informasi dari narasumber terpercaya dengan proses wawancara yang lebih menggali pada hal yang berisikan pengalaman pribadi, kondisi, objektif, dan juga pendapat yang diberikan oleh narasumber.

### 3. Studi Dokumentasi

Pada teknik ini dokumentasi merupakan cara paling tepat dan terpercaya setelah melakukan kegiatan observasi dan juga wawancara, karena studi dokumentasi merupakan bukti faktual yang nyata, Menurut (Sugiyono, 2010 Hlm 240) “studi dokumen merupakan sebuah pelengkap dari penggunaan metode observasi, wawancara dalam penelitian kualitatif. Dengan itu dalam studi dokumentasi ini, merupakan pelengkap dari hasil observasi dan juga wawancara dalam teknik pengambilan data yang dilakukan di lingkungan datar, desa bandasari, dengan lingkup, profil lingkungan datang, suasana lingkungan lingkungan datar, dan juga penduduk lingkungan datar.

#### 3.6 Teknik Analisa Data

Dalam penelitian kualitatif kita melihat semua akan diberlakukan pengumpulan dan juga analisis secara bersamaan, hal ini diperuntukan untuk mengambail valid data tersebut, pengelolaan data dengan itu menurut Schatzman Dan Strauss (Creswell 2003 Hlm 273) mengatakan bahwa

“Pada bagian laporan atau pembahasan wajib menerangkan deskripsi dan tema yang berasal dari data penelitian, yang mengandung beragam perspektif dan partisipan atau gambaran detail tentang ranah penelitian, serta hasil-hasil data menyajikan narasi kronologis mengenai kehidupan, serta menjelaskan keadaan yang eksplisit dan jelas terhadap penelitian yang telah dilakukan.”

Kemudian Menurut sugiyono (2014, Hlm 246 mengatakan bahwa aktivitas analisis data yaitu *data reduction* (data reduksi), *data display*, dan *conclusion darwing/verification*. Hasil temuan yang dilakukan akan dibahas secara detail dan juga terdata sesuai dengan instrumen yang telah disetujui oleh dosen pembimbing.

#### 3.7 Jadwal Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian bertempat Di Desa Tanjung Sari, Kecamatan Cangkuang, Kabupaten Bandung, dengan berdasarkan pertimbangan :

- a. Ibu PKK Tanjung sari merupakan himpunan yang bergerak aktif untuk melaksanakan pemerdayaan terhadap keluarga, bahkan dalam keaktifannya, desa tanjung sari sebagai pelopor pegerak UMKM, yang juga mewakili Kecamatan Cangkuang.

- b. Tersedianya UMKM yang dapat dikelola oleh Perempuan Rawan Sosial Ekonomi, karena ada 15 PRSE yang sedikit diperhatikan, padahal UMKM bisa memberikan modal, sebagai awal dari pendapatan yang bisa diberikan kepada wanita yang kurang mampu dalam segi ekonomi, bahkan sudah tidak punya penghasilan sedikit pun
- c. Penelitian sendiri adalah Melihat potensi UMKM yang memiliki sebuah keinginan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga, dalam himpunan Ibu-Ibu PKK dan terus berupaya menjadi contoh bagi Kecamatan Cangkung.

## 2. Waktu Penelitian

Waktu Pelaksanaan akan dilaksanakan dalam waktu bulan terhitung dari bulan Maret-Mei

Tabel 2  
Jadwal Penelitian

No	Uraian	Maret				April				Mei				Agustus			
		Minggu Ke															
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan Penelitian	■	■	■													
2	Perencanaan				■	■											
3	Pelaksanaan Pertama						■	■	■								
4	Pelaksanaan Kedua									■	■						
5	Penglohan Data											■	■	■			
6	Penyusunan Laporan														■	■	■

Sumber : Diolah Oleh Penulis Tahun 2022

## 3. Jadwal Penelitian

Jadwal Penelitian merupakan dari persiapan, pelaksanaan dan pelaporan yang hasil penelitian dalam bentuk bar chart, jadwal maksimal 4 Bulan